

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Implementasi kebijakan program bebas sampah (*zero waste*) oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat umumnya sudah berfungsi dan direalisasi.
2. Implementasi kebijakan program bebas sampah (*zero waste*) yang didasarkan pada empat indikator yang mempengaruhi implementasi berdasarkan teori Edward III yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi sudah berjalan cukup efektif.
3. Bentuk kegiatan yang di terapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah pelatihan/pemberdayaan dan peningkatan paradigma pengelolaan sampah. Target *zero waste* NTB 2023 dengan indikator 30% pengurangan dan 70% penanganan/ pengelolaan.
4. Secara umum kebijakan program *zero waste* sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik, namun masih ada kendala yang dialami antara lain kurangnya fasilitas terutama pada armada pengangkutan, dimana saat ini armada pengangkutan yang dimiliki masih sedikit sehingga kurang mampu menunjang pelaksanaan program. Rendahnya kesadaran masyarakat juga menjadi faktor penghambat dalam mewujudkan *zero waste* NTB, dimana

dalam prakteknya masyarakat cenderung kurang memperhatikan tentang masalah penimbunan sampah terutama penggunaan pada bahan atau produk sekali pakai seperti tissue, air kemasan dan kantong plastik.

B. Saran

Sesuai dengan simpulan diatas maka peneliti menawarkan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Perlu di tingkatkan lagi untuk sistem sosialisasi baik itu ke masyarakat, bank sampah, Kelompok Masyarakat Peduli Sampah dan Lembaga Swadaya Masyarakat, karna masih banyak yang belum tahu pentingnya menjaga lingkungan dari sampah dan pentingnya pengelolaan sampah dari sumbernya.
2. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat hendaknya terus melengkapi segala bentuk kebutuhan fasilitas dalam pengelolaan sampah seperti armada pengangkutan ataupun IPTEK pengelolaan sampah.
3. Perluas mitra kerja, baik itu kerjasama dalam negeri maupun kerja sama dengan pihak luar negeri. Meskipun sudah ada beberapa negara yang menjadi mitra kerja seperti Malaysia, Korea dan Singapura, tetapi dengan mitra kerja yang lebih banyak tentu suplai anggaran maupun fasilitas akan lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino Leo. 2014. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Dewi, 2018. Pengelolaan Sampah Skala Rumah Tangga Secara Mandiri Berbasis “Zero Waste”. *Journal Unmasmataram*. Vol. 12, No. 1
- Harsya, Irfan. 2017. Implementasi Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Padang Utara Kota Padang. *Jom FISIP*. Volume 4.
- Komasari, S.A. 2014. Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap Penerapan Program Zero Waste Lifestyle di Kelurahan Sukaluyu Kota Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia. Repository.upie.edu. Perpustakaan.upi.edu. (Diakses Tanggal 19 Oktober 2019)
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Naditya, Rochyani dkk. 2015. Implementasi Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Sampah (Suatu Studi Di Dinas Kebersihan Dan Pertamanan (DKP) Dalam Pelaksanaan Program Bank Sampah Malang (BSM) Di Kelurahan Sukun Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6, Hal. 1086-1095
- Purwadi, Anugerah Yudi. 2017. Implementasi Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 08 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah (Studi Tentang Forum Masyarakat Peduli Sampah). *JOM FISIP*. Vol. 4
- Radyastuti W. (1996). (<https://www.zonareferensi.com/pengertian-sampah/>) Diakses Tanggal 19 Oktober 2019
- Saebani, B. A. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Said, dkk. 2015. Implementasi kebijakan Pengelolaan Persampahan Kota Baubau. *Jurnal ilmu Sosial dan ilmu politik*. Vol. 4

Sinaga, I.D.S. 2017. Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah Kota Pekanbaru (Studi Kasus Kecamatan Tampan). *JOM FISIP*. Vol.4, No.2

Soemirat, Juli. (1994). Pengertian Sampah Beserta Definisi, Jenis-Jenis dan Contohnya. (<https://www.zonareferensi.com/pengertian-sampah/>) Diakses Tanggal 19 Oktober 2019

Sugiyono. 2018. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suharto Edi. 2008. *Analisis Kebijakan Publik*. Bandung. Alfabeta

Suyanto, dkk .2015. Model Kebijakan Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi “Green Community” Mendukung Kota Hijau. *Jurnal Mimbar*. Volume 31(1), 143-152.

Wahab, S. A. 2014. *Analisi Kebijakan. Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta : Bumi Aksara

Widiarti, I. W. 2012. Pengelolaan Sampah Berbasis “Zero Waste” Skala Rumah Tangga Secara Mandiri. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*. Vol. 4, 101-113

Website

<https://dislhk.ntbprov.go.id/> (Diakses Tanggal 14 Januari 2020)

<https://media.neliti.com/media/publications/1399-ID-pengaruh-implementasi-sistem-pengelolaan-sampah-terhadap-peningkatan-kebersihan.pdf> (Diakses Tanggal 19 Oktober 2019)

<https://m.republika.co.id> (Diakses Tanggal 19 Oktober 2019)

<https://thegorbalsla.com/sampah/> (Diakses Tanggal 19 Oktober 2019)

www.suarantb.com (Diakses Tanggal 14 Januari 2020)

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-sampah/> (Diakses Tanggal 19 Oktober 2019)





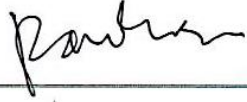

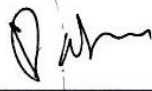
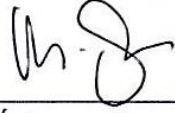


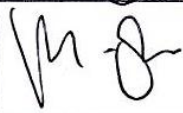


LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Nurul Aini
NIM : 2116110113
KONSENTRASI : Kebijakan Publik

NAMA PEMBIMBING II : M. Ulfatul Akbar Jafar, S.AP., M.IP

NO.	Hari dan Tanggal		Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
	MASUK	KELUAR		
1				
2				
3				
4				
5			 	

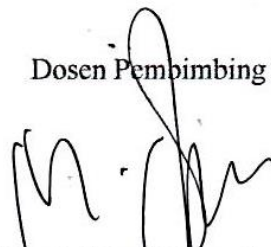
Mataram, 14 Januari 2020

Mengetahui
Prodi Administrasi Publik
Ketua



Rahmad Hidayat, S.AP, M.AP
NIDN. 0822048901

Dosen Pembimbing II



M. Ulfatul Akbar Jafar, S.AP., M.IP
NIDN. 0809039203

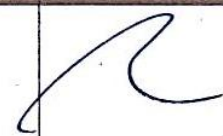

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Nurul Aini

NIM : 216110113

KONSENTRASI : Kebijakan Publik

NAMA PEMBIMBING I : Drs. H. Mustamin H. Idris, M.S

NO.	Hari dan Tanggal		Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
	MASUK	KELUAR		
1	28/11-20	30/11-20	Abstrak, Bab IV dan Bab V	
2	5/12-20	5/12-20	Perbaiki lagi Penguatan Bab IV dan Abstrak selanjutnya ace untuk diantar skripsi	
3				
4				
5				

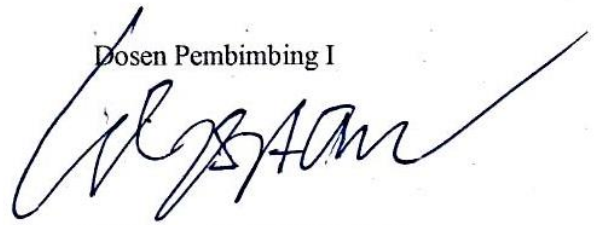
Mataram, 14 Januari 2020

Mengetahui
Prodi Administrasi Publik
Ketua



• Rahmad Hidavat, S.AP, M.AP
NIDN. 0822048901

Dosen Pembimbing I



• Drs. H. Mustamin H. Idris, M.S
NIDN. 0031126484

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM BEBAS SAMPAH (ZERO WASTE) DAN PENGELOLAANNYA OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

**Nurul Aini¹, Drs. Mustamin H Idris, M.S²,
M. Ulfatul Akbar Jafar, S.AP., M.IP³**

Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kebijakan program bebas sampah (*zero waste*) dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan program tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif-kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan program bebas sampah (*zero waste*) umumnya sudah berfungsi dan terealisasi. Implementasi kebijakan program bebas sampah (*zero waste*) yang didasarkan pada empat indikator yang mempengaruhi berdasarkan teori Edward III yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi sudah berjalan cukup efektif namun perlu dioptimalkan lagi terutama dalam pengadaan fasilitas dan penyadaran masyarakat melalui sosialisasi.

Faktor pendukung implementasi program ini adalah adanya dukungan pemerintah terhadap program, finansial yang memadai, dan ketersediaan sumber daya manusia. Faktor penghambatnya adalah kurangnya fasilitas dan rendahnya kesadaran masyarakat. Untuk mengatasi kendala dalam implementasi kebijakan bebas sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi NTB mengambil langkah peningkatan sosialisasi dan pengadaan fasilitas.

Kata kunci: *implementasi kebijakan, program bebas sampah (zero waste)*

**IMPLEMENTATION OF ZERO WASTE-FREE PROGRAM POLICY
AND ITS MANAGEMENT BY THE ENVIRONMENTAL AND
FORESTRY DEPARTMENT OF WEST NUSA TENGGARA PROVINCE**

Nurul Aini¹, Drs. Mustamin H Idris, M.S²,

M. Ulfatul Akbar Jafar, S.AP., M.IP³



ABSTRACT

This research was carried out at the West Nusa Tenggara Province Environment and Forestry Office. The purpose of this study was to determine the implementation of zero waste program policies and to determine the supporting and inhibiting factors for implementing the program policies. This study uses descriptive-qualitative data analysis techniques.

The results of this study indicate that the implementation of the zero waste program policy has generally been functioning and realized. The implementation of a zero waste program policy which is based on four influential indicators based on Edward III's theory, namely Communication, Resources, Disposition and Bureaucratic Structure has been running quite effectively but needs to be optimized again especially in the provision of facilities and public awareness through socialization.

Supporting factors for the implementation of this program are the government's support for the program, adequate financial support, and the availability of human resources. The inhibiting factors are lack of facilities and low public awareness. To overcome the obstacles in implementing waste free policies, the NTB Provincial Office of the Environment and Forestry is taking steps to increase the socialization and procurement of facilities.

Keywords: implementation of policies, zero waste program

